

RINGKASAN

Ahmad Maman Ayyubi 2026, **Implementasi Kebijakan Pemerintah pada Program Koperasi Merah Putih dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kelurahan Jrebeng Kulon Kota Probolinggo**) Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si, Eko Yudianto Y., S.Sos., M.AP

Penelitian ini berjudul *“Implementasi Kebijakan Pemerintah pada Program Koperasi Merah Putih dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kelurahan Jrebeng Kulon Kota Probolinggo”*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan serta dampaknya terhadap kesejahteraan sosial Masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program belum optimal, dipengaruhi oleh komunikasi kebijakan yang kurang efektif, keterbatasan sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi. Namun, program ini memberikan dampak positif berupa peningkatan akses permodalan, pemenuhan kebutuhan pokok, dan aktivitas ekonomi masyarakat. Dengan demikian, Program Koperasi Merah Putih memiliki potensi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, meskipun masih memerlukan perbaikan dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Koperasi Merah Putih, Kesejahteraan Sosial, Administrasi Publik, Ekonomi Masyarakat.

SUMMARY

Ahmad Maman Ayyubi, 2026. **Implementation of Government Policy on the Koperasi Merah Putih Program in Improving Social Welfare of the Community in Jrebeng Kulon Village, Probolinggo City)** Supervised by Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si and Eko Yudianto Y., S.Sos., M.AP.

This study aims to analyze the implementation of government policy on the Koperasi Merah Putih Program and its impact on community social welfare. This research uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The data analysis method uses the Miles and Huberman model. The results show that the implementation of the program has not been optimal. This is influenced by ineffective policy communication, limited resources, implementer disposition, and bureaucratic structure. However, the program has provided positive impacts, such as improving access to capital, fulfilling basic needs, and increasing community economic activities. In conclusion, the Koperasi Merah Putih Program has the potential to improve social welfare, although improvements are still needed in its implementation.

Keywords: Policy Implementation, Koperasi Merah Putih, Social Welfare, Public Administration, Community Economy.